

**BUKU PANDUAN
PEMBELAJARAN MAHASISWA
2023/2024**



Fakultas Kedokteran – Universitas Trisakti



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5672731, 5655786

Fax : +62-21-5660706

E-mail : fr@trisakti.ac.id

Website : <https://trisakti.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Nomor : 3660/USAKTI/FK/SK-DEK/VIII/2023

Tentang

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN MAHASISWA (BPPM)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Menimbang : Dalam rangka pelaksanaan Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti diperlukan adanya Buku Panduan Pembelajaran Mahasiswa (BPPM).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
- Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia :
- Nomor 62 Tahun 2016, tanggal 23 September 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
 - Nomor 18 Tahun 2018, tentang Standar Nasional Pendidikan Dokter
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
 - Nomor 5 Tahun 2020, tanggal 28 Januari 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia :
- Nomor : 32 Tahun 2021, tanggal 21 Februari 2019, tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - Nomor : 41 Tahun 2021, tanggal 21 Februari 2019, tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;

WDI	KTU
<i>f</i>	<i>f</i>

- c. Nomor : 6 Tahun 2022, tentang Ijazah, Sertifikat kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara lain ;
8. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
 - a. Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Pendidikan Akademik;
 - b. Nomor 163/E/KPT/2022 tentang Nama Program Studi pada Jenis Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi;
9. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 014/dar/Tahun 1965 tentang pembukaan Universitas Trisakti.
10. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0000310.AH.01.05 Tahun 2023, tanggal 20 Februari 2023, tentang persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan Trisakti;
11. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor : B/323/B.B1/SE/2019 tanggal 31 Mei 2019, tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Magister dan Doktor
12. Peraturan Yayasan Trisakti Nomor : Per/01/P/YTS/III/2023 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Trisakti Tahun 2023-2028
13. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2023;
14. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Tahun 2015;
15. Peraturan Senat Universitas Trisakti nomor 1 Tahun 2022 tentang Nama Program studi, Jenjang Pendidikan, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar serta Ekuivalensi dalam Bahasa Inggris bagi Lulusan Universitas Trisakti.;
16. Peraturan Rektor Universitas Trisakti :
 - a. Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan *Program Fast Track* Jenjang Sarjana/Sarjana Terapan ke Magister;
 - c. Nomor 625 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada kurikulum program studi dalam lingkup Universitas Trisakti.
17. Surat Keputusan Pengurusan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes) :
 - a. Nomor: 0508/Lam-Ptkes/Akr/Sar/Xii/2020, tanggal 04 Desember 2020, Tentang Status, Nilai, Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Sarjana Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta;
 - b. Nomor: 0509/Lam-Ptkes/Akr/Sar/Xii/2020, tanggal 04 Desember 2020, Tentang Status, Nilai, Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Profesi Dokter Universitas Trisakti, Jakarta;

WDI	KTU
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

MODUL PSIKIATRI (PSI)

- Memperhatikan : 1. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor : Nomor 15 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Pemberlakuan Kurikulum Operasional Program Studi dalam lingkup Universitas Trisakti tahun 2023;
2. Pedoman Pendidikan Program Sarjana Universitas Trisakti Tahun Akademik 2023/2024.
3. Keputusan Dekan nomor 3006/Usakti/FK-Dek/VIII/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran tahun akademik 2023/2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 1 September 2023
- Pertama : Memberlakukan Buku Panduan Pembelajaran Mahasiswa (BPPM) Tahun 2023 di lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Seluruh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, wajib memahami dan melaksanakan ketentuan - ketentuan yang tercantum dalam Buku Panduan Pembelajaran Mahasiswa (BPPM) Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Tahun 2023;
- Ketiga : Buku Panduan Pembelajaran Mahasiswa (BPPM) ini berlaku sejak Tahun Akademik 2023/2024 sampai di keluarkan buku rancangan pembelajaran yang baru;
- Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekurangan/kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 09 Agustus 2023

Dekan



Dr.dr.Raditya Wratsangka, Sp. OG, Subsp. Obginsos
NIP : 196205271990031002

WDI	KTU
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Pengantar

Puji syukur dan terima kasih kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerahNya Buku Rencana Pembelajaran Modul Psikiatri (PSI) ini dapat kami selesaikan. Buku panduan ini dibuat sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen yang berkaitan dengan aktivitas proses belajar mengajar di modul PSI.

Modul PSI dilaksanakan secara terpadu dan merupakan rangkaian pembelajaran yang menyeluruh terkait dasar Ilmu Kedokteran Jiwa/Psikiatri. Dengan mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar terkait bidang Psikiatri yang wajib dimiliki seorang dokter umum dan merupakan modal dasar dalam penatalaksanaan masalah pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat.

Dalam penyusunan buku panduan ini sangat disadari masih banyak kekurangan, untuk itu kami sangat mengharapkan adanya kritik ataupun saran bagi pelaksanaannya dikemudian hari.

Penyusun Modul Psikiatri (PSI)

Ketua Program Modul PSI : dr. Rivo Mario WL, SpKJ

Sekretaris Modul PSI : dr. Dyani Pitra Velyani, SpKJ

Pendahuluan

Menurut WHO, definisi sehat adalah “keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat”. Dari definisi diatas ada tiga komponen penting yang merupakan satu kesatuan dalam definisi sehat yaitu: sehat jasmani, mental & spiritual. Terkait dengan hal tersebut diatas, maka sebagai seorang dokter yang akan memberikan pelayanan kesehatan dan tatalaksana kepada pasiennya, sebaiknya tidak hanya memperhatikan masalah kesehatan fisiknya saja, tetapi juga perlu memahami aspek kesehatan mental/jiwa pasiennya.

Modul Psikiatri (PSI) merupakan salah satu modul dalam Program Studi Sarjana Kedokteran FK. Trisakti, yang mendidik mahasiswa agar mampu memahami pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial, juga keterampilan klinik dasar dalam bidang Psikiatri/Illmu Kedokteran Jiwa, serta melatih dasar berpikir secara sistematis dan berperilaku sebagai seorang dokter.

Pada modul ini mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan yang mencakup antara lain: patofisiologi, psikopatologi, dan psikodinamika berbagai gangguan jiwa, siklus kehidupan dan perkembangan kepribadian dari aspek psikoseksual, psikososial, kognitif dan moral, psikiatri komunitas dan lain sebagainya, juga keterampilan klinik dasar yang terkait dengan penegakan diagnosis dan dasar tatalaksana kasus-kasus gangguan psikiatrik yang dapat terjadi pada kehidupan masyarakat.

Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi tutorial dan pleno, keterampilan klinik dasar dan belajar mandiri, yang akan dilaksanakan selama 4 minggu dan memiliki bobot 4 sks. Penilaian akan dilakukan dengan ujian tulis. Pada modul ini mahasiswa juga akan mendapat pengalaman dalam pengelolaan berbagai masalah gangguan psikiatrik yang paling sering ditemui dalam praktek sehari-hari, dengan berlatih bersama Pasien Simulasi.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar terkait bidang Psikiatri yang wajib dimiliki seorang dokter umum, sehingga dapat menatalaksana masalah pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat dengan baik.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti Modul PSI adalah mahasiswa semester 5 yang telah mengambil modul pengantar.

AREA KOMPETENSI YANG DITUJU

1. Area kompetensi 1: Area Profesionalitas yang Luhur
2. Area kompetensi 2: Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Area kompetensi 3: Area Komunikasi Efektif
4. Area kompetensi 4: Area Pengelolaan Informasi
5. Area kompetensi 5: Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Area kompetensi 6: Area Keterampilan Klinis
7. Area kompetensi 7: Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI

SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. (S3)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. (S4)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5)
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (S6)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (S7)
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. (S8)
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. (S9)
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. (S10)

11. Memahami dan Menunjukkan sikap yang sesuai Kode Etik Kedokteran Indonesia. (S11)
12. Memahami prinsip praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan social budaya. (S12)
13. Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan Tri KramaTrisakti. (S13)

PENGETAHUAN

1. Menguasai teori ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang yang tepat dan akurat terhadap masalah kesehatanpada individu, keluarga, dan masyarakat. (P2)
2. Menguasai teori ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat. (P4)
3. Menguasai teori ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan upaya promosi, prevensi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. (P5)
4. Menguasai teori untuk menegakkan diagnosis berdasarkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional. (P6)
5. Menguasai teori untuk membuat kajian ilmiah dalam penentuan penatalaksanaan masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi. (P7)
6. Menguasai teori ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk membuat prognosis penyakit. (P8)
7. Menguasai teori ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan rehabilitasi medik dan sosial pada individu, keluarga dan masyarakat. (P9)
8. Menguasai teori ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan. (P10)
9. Menguasai teori cara pengambilan keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan. (P11)

MODUL PSIKIATRI (PSI)

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Deskripsi Mata Kuliah	Modul CS PSI ini merupakan modul yang menerapkan ilmu pengetahuan dasar psikiatri dalam aplikasi klinis yang bertujuan agar mahasiswa kompeten secara teoretik dan praktek wawancara dasar dalam upaya diagnostik, penatalaksanaan dan pencegahan masalah umum ilmu kedokteran jiwa pada anak, dewasa, dan lanjut usia, baik yang bersifat akut, gawat darurat, maupun kronik. Metode pembelajaran dalam modul ini adalah berbagai metode pembelajaran dalam kelas besar atau kelompok, yang berpusat pada keaktifan mahasiswa. Bahasa pengantar adalah Bahasa Indonesia.
Tautan Daring	Kelas
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada Mata Kuliah/Modul	
Sa	Memiliki sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menginternalisasi nilai, norma, hukum, dan etika akademik dalam keberagaman kehidupan berbangsa dan bernegara
Sb	Memiliki sikap dan perilaku profesional, bermoral, beretika, berdisiplin, sadar dan taat pada hukum, dan berwawasan sosial budaya yang sesuai prinsip praktik kedokteran, Kode Etik Kedokteran Indonesia dan Tri Krama Trisakti (Taqwa, Tekun, Terampil, Asah, Asih, Asuh, Satria, Setia, Sportif).
KUa	Menyadari kemampuan dan keterbatasan diri berkaitan dengan praktik kedokterannya dan mempraktikkan belajar sepanjang hayat dengan selalu mengikuti perkembangan ilmu dan praktek kedokteran mutakhir.
KUb	Melakukan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal dalam rangka mengemukakan pendapat dengan santun dan benar baik dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja (sejawat dan profesi lain), dan dengan masyarakat, termasuk dalam prosedur klinik (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, edukasi) dan empatik dalam memberikan informasi tentang berita buruk (breaking bad news) kepada pasien standar.
Pa	Menguasai secara mendalam konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas

MODUL PSIKIATRI (PSI)

	yang terkini untuk menjelaskan mekanisme normal tubuh manusia dan mekanisme terjadinya masalah kesehatan baik secara molekuler maupun seluler secara holistik dan komprehensif mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis, tatalaksana non farmakoterapi dan farmakoterapi, edukasi, komplikasi, dan prognosis.
Pb	Menguasai secara mendalam prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan etika profesi, kepentingan hukum dan peradilan.
Pc	Menguasai secara mendalam prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan tindakan promosi, prevensi, kuratif, dan rehabilitatif masalah kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan kedokteran kerja.
KKa	Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran pada pasien standar atau manekin sesuai masalah klinis dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis, tata laksana farmaterapi dan non farmakoterapi, edukasi, serta rehabilitasi medik, secara lege artis dan mengutamakan prinsip keselamatan diri sendiri dan pasien.
KKb	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi, mengkaji implikasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Bila dihadapkan pada kasus simulasi bidang psikiatri, mahasiswa mampu menerapkan prinsip biomedik, klinik, perilaku dan ilmu kesehatan masyarakat, dari interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik dan status mental, serta laboratorium dalam penentuan diagnosis, diagnosis banding, terapi farmakologis

MODUL PSIKIATRI (PSI)

	dan non farmakologis, prognosis dan pencegahan secara sistematis dan profesional.
CPMK 2	Bila dihadapkan pada kasus simulasi di bidang psikiatri, mahasiswa mampu melakukan anamnesis terstruktur dengan empatik, berkomunikasi efektif, menunjukkan kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat orang lain, serta implikasinya terhadap perilaku hidup sehat.
Sub-CPMK (ABCD – kemampuan yang dinilai, indikator, kondisi)	
	Bila dihadapkan pada kasus simulasi atau pasien standar dengan masalah kesehatan di bidang psikiatri, mahasiswa mampu:
Sub-CPMK1	Melakukan anamnesis psikiatri, membuat riwayat psikiatrik secara sistematis dan terstruktur, mengidentifikasi faktor predisposisi dan presipitasi penyebab gangguan jiwa, menentukan prognosis, tetap berempati, sesuai prinsip etika dan secara legeartis.
Sub-CPMK2	Menjelaskan pentingnya ilmu kedokteran jiwa, prinsip etika dalam bidang kesehatan mental emosional secara legeartis.
Sub-CPMK3	Menjelaskan dan memahami tentang status mental, dari: gangguan perilaku dan alam perasaan, gangguan pikiran dan pembicaraan, gangguan persepsi, dan gangguan kognitif.
Sub-CPMK4	Menganalisis keterkaitan fisiologi otak dengan status mental emosional, proses biokimiawi otak terhadap gangguan jiwa.
Sub-CPMK5	Menjelaskan prinsip tatalaksana farmakologi, farmakodinamik, farmakokinetik sesuai dengan penggolongan, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan interaksi pada obat-obat psikotropika
Sub-CPMK6	Menjelaskan psikodinamika dan mekanisme pertahanan diri, pembentukan kepribadian, ciri dan gangguan kepribadian.
Sub-CPMK7	Menegakkan diagnosis dan diagnosis banding berdasarkan hasil pemeriksaan dan kriteria diagnosis yang telah dilakukan secara sistematis dan dengan diagnosis multiaksial, serta menganalisis hubungan gangguan jiwa dan aspek organik.
Sub-CPMK8	Menjelaskan berbagai keadaan dan penatalaksanaan kedaruratan psikiatrik
Sub-CPMK9	Menjelaskan tatalaksana non-farmakologi/psikoterapi, pencegahan, serta pemanfaatan informasi kesehatan

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Sub-CPMK10		Menjelaskan hasil penelusuran literatur (jurnal buku) berdasarkan metode EBM; melakukan analisis hasil penelusuran								
Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK										
Sub-CPMK										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
CPMK-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK-2	√		√		√		√	√	√	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran		Anatomi a. Anatomi otak normal (overview) b. Hubungan neuroanatomi dengan gangguan psikiatri								
		Fisiologi a. Fisiologi otak nomal b. Memori dan pembelajaran c. Hubungan fisiologi otak dengan gangguan psikiatri								
		Biokimia a. Jenis-jenis neurotransmitter dalam tubuh manusia b. Cara kerja neurotransmitter yang berkaitan dengan gangguan jiwa a. Metabolisme neurotransmiter yang berkaitan dengan gangguan jiwa								
		Biologi a. Psikogenetika b. Hubungan genetika dengan gangguan psikiatri								
		Psikiatri 1. Wawancara psikiatrik 2. Simptomatologi dan psikopatologi gangguan mental emosional 3. Cakupan Ilmu Kedokteran Jiwa di Indonesia 4. Pemeriksaan status mental : a. Gangguan perilaku dan alam perasaan b. Gangguan pikiran dan pembicaraan c. Gangguan persepsi : halusinasi, ilusi, depersonalisasi, dan derealisasi d. Gangguan kognitif : proses mengingat (<i>memory</i>), pengertian daya ingat sesaat, jangka pendek dan jangka panjang, gangguan orientasi, gangguan atensi dan konsentrasi, daya nilai diri dan sosial, uji daya nilai								

	5. Diagnosis berdasarkan kriteria Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa III (PPDGJ III) dan Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fourth and Fifth Edition (DSM IV-TR & V-TR) a. Penyebab gangguan jiwa b. Klasifikasi gangguan jiwa. c. Diagnosis psikiatri dengan sistem multiaksial 6. Kriteria diagnosis berdasarkan: Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa III (PPDGJ III) dan Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM IV-TR & V-TR) ● Penyebab gangguan jiwa ● Klasifikasi gangguan jiwa. ● Penggunaan diagnosis psikiatri dengan sistem multiaksial : 1. Diagnosis Gangguan Mental Organik (GMO) a. Pengertian GMO (Gangguan Mental Organik) dan Gangguan Kognitif b. Berbagai jenis GMO/ Gangguan Kognitif c. Hubungan antara penyakit dalam dan saraf dengan gangguan jiwa d. Gejala GMO/ Gangguan Kognitif e. Berbagai etiologi GMO/ Kognitif f. Penatalaksanaan awal pasien GMO/ Gangguan Kognitif 2. Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat psikoaktif a. Berbagai jenis gangguan mental dan perilaku akibat zat psikoaktif b. Diagnosis dan diagnosis banding pasien dengan penggunaan zat psikoaktif 3. Berbagai gangguan psikotik fungsional: 1. Skizofrenia a. Pengertian Skizofrenia b. Tipe Skizofrenia, gangguan delusional dan gangguan psikotik lainnya c. Berbagai teori penyebab Skizofrenia, gangguan delusional dan gangguan psikotik lainnya d. Perjalanan penyakit dan prognosis Skizofrenia, gangguan delusional dan gangguan psikotik lainnya e. Diagnosis Skizofrenia, gangguan delusional dan gangguan psikotik lainnya
--	---

	f. Diagnosis banding Skizofrenia dan gangguan delusional g. Penatalaksanaan Skizofrenia, gangguan delusional dan gangguan psikotik lainnya 2. Gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif a. Berbagai bentuk gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif b. Berbagai teori yang menerangkan etiologi gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif c. Perjalanan penyakit dan prognosis gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif d. Cara menegakkan diagnosis gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif e. Diagnosis banding gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif f. Penatalaksanaan awal gangguan afektif dan gangguan Skizoafektif 4. Berbagai gangguan lainnya: 1. Gangguan cemas a. Berbagai jenis gangguan cemas dan gangguan neurotik lainnya b. Berbagai teori yang menerangkan etiologi neurosis c. Perjalanan penyakit dan prognosis gangguan cemas dan neurotik lainnya d. Cara menegakkan berbagai diagnosis gangguan cemas dan gangguan neurotik lainnya e. Penatalaksanaan gangguan cemas dan gangguan neurotik lainnya serta menentukan gangguan yang perlu dirujuk 2. Gangguan somatoform a. Berbagai jenis gangguan somatoform b. Berbagai teori yang menerangkan etiologi gangguan somatoform c. Perjalanan penyakit dan prognosis gangguan somatoform d. Cara menegakkan diagnosis gangguan somatoform e. Diagnosis banding gangguan somatoform
--	---

	3. Reaksi terkait stres a. Berbagai jenis gangguan mental emosional yang berhubungan dengan stres (reaksi akut terhadap stres, gangguan stres pascatrauma dan gangguan penyesuaian diri) b. Berbagai teori yang menerangkan etiologi reaksi stres berat dan gangguan penyesuaian c. Perjalanan penyakit dan prognosis pada gangguan stres pascatrauma dan gangguan penyesuaian d. Penatalaksanaan gangguan yang berhubungan dengan stres dan gangguan penyesuaian 4. Penyakit/Gangguan psikosomatik a. Berbagai penyakit psikosomatik dalam bidang penyakit dalam b. Perjalanan penyakit psikosomatik c. Penatalaksanaan awal dan prognosis penyakit psikosomatik 5. Disfungsi seksual a. Berbagai jenis disfungsi seksual b. Berbagai teori yang menerangkan etiologi disfungsi seksual c. Perjalanan penyakit dan prognosis disfungsi seksual d. Cara menegakkan diagnosis disfungsi seksual e. Berbagai bentuk abnormalitas dari identitas gender f. Berbagai teori yang menerangkan tentang etiologi abnormalitas identitas gender g. Perjalanan penyakit dan prognosis abnormalitas dari identitas gender h. Cara menegakkan diagnosis abnormalitas dari identitas gender 5. Gangguan perkembangan dan masa kanak a. Definisi gangguan jiwa masa kanak dan remaja b. Latar belakang timbulnya gangguan jiwa masa kanak dan remaja c. Jenis-jenis gangguan jiwa masa kanak dan remaja
--	---

	d. Definisi gangguan perkembangan pervasif (autisme) e. Latar belakang timbulnya gangguan perkembangan pervasif (autisme) f. Jenis-jenis gangguan perkembangan pervasif (autisme) 6. Pembentukan Kepribadian, Ciri dan Gangguan Kepribadian a. Perkembangan kepribadian b. Berbagai bentuk ciri dan gangguan kepribadian c. Berbagai teori yang menerangkan tentang etiologi gangguan kepribadian d. Cara menegakkan diagnosis gangguan kepribadian dan aksentuasi ciri kepribadian e. Diagnosis banding gangguan kepribadian dan aksentuasi ciri kepribadian 7. Gangguan neuropsikiatrik a. Neurobiologi perilaku b. Perubahan struktur otak dan timbulnya gangguan perilaku c. Penatalaksanaan gangguan perilaku terkait dengan perubahan struktur otak 8. Psikodinamika dan mekanisme pertahanan diri a. Psikodinamika dalam kehidupan manusia b. Mekanisme pertahanan bagi integritas kepribadian c. Berbagai jenis mekanisme pertahanan dalam kaitannya dengan gangguan jiwa 9. Kedaruratan psikiatrik a. Gaduh gelisah b. Perilaku bunuh diri c. Kedaruratan akibat efek samping obat 10. Talaksana psikofarmaka a. Terapi psikofarmaka b. Farmokinetik dan farmakodinamik c. Interaksi obat psikiatri d. Efek samping obat e. Terapi fisik dan batasannya f. Terapi kejang listrik (ECT) 11. Tatalaksana non psikofarmaka
--	--

MODUL PSIKIATRI (PSI)

	a. Definisi psikoterapi b. Dasar terapi dan teori pada psikoterapi c. Bentuk, teknik, tujuan psikoterapi d. Terapi suportif, konseling, psikoedukasi dan psikoterapi suportif e. Tindakan pencegahan serta pemanfaatan informasi kesehatan dengan konsep kesehatan jiwa masyarakat (Prevensi primer, sekunder dan tersier bidang kesehatan jiwa, tugas dan fungsi dokter di rumah sakit umum dan puskesmas, hubungan antara problem kejiwaan (<i>burnout</i>) dan gangguan jiwa dengan budaya dan pekerjaan) f. Consultation-liaison psychiatry
Daftar Pustaka [tautan materi/buku jika tersedia online]	1.Literatur Anatomi - Kaplan and Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry, 10th Edition, Lippincott Williams & Wilkins, 2017 Biologi dan Biokimia - Werner R. Essential Biochemistry and Molecular Biology. 2nd edition, Appleton Lange, 1992. - Murray RK, Granner DK, Rodweel VW. Harper's Illustrated Biochemistry, 27th edition. McGraw Hill Lange, 2006. - Devlin TM. Textbook of Biochemistry with Clinical Correlations, 6th edition. Wiley-Liss, 2006 - Meisenberg G, Simmons WH. Principles of Medical Biochemistry, 2nd edition. Mosby Elsevier, 2006. Farmakologi - Stahl SM. Stahl's Essential Psychopharmacology. 4th Edition, Cambridge, 2013. - Farmakologi dan Terapi, FKUI, ed.4 (dengan perbaikan), Jakarta, 1995. - Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, ed. X, The Mc. Graw-Hill Co., 2001. - Brunton LL, Lazo JS. Goodman & Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics. 10th ed. New York: McGraw-Hill; 2001. - Ganiswarna S, Setiabudy R, Suyatna FD, Purwantyastuti, Nafrialdi, editor. Farmakologi dan Terapi. Edisi ke-4.

	Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2000. Psikiatri 1. Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry Behavioral Sciences/ Clinical Psychiatry, 12th Edition, Lippincott Williams & Wilkins, 2020. 2. Kaplan and Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry, 10th Edition, Lippincott Williams & Wilkins, 2017 3. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III, Depkes, 1993. 4. The ICD – 10 Classification of Mental and Behavioural Disorder, World Health Organization, Geneva, 1992. 5. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder - IV TR (text revision), American Psychiatric Association, Washington, DC, 1994. 6. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder - V, American Psychiatric Association, Washington, DC, 2013. Psikiatri Anak 1. Kliegman R.M, Stanton B, Geme J, et al. Nelson textbook of pediatrics 18th edition. Neuropsikiatri 1. Adams RD, Victor M, Ropper AH. Principles of Neurology. Edisi 10. McGraw-Hill New York. Ilmu Penyakit Dalam-Psikomatis 1. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi IV. Jakarta, 2006. Video Pembelajaran

MODUL PSIKIATRI (PSI)

RENCANA PEMBELAJARAN

Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran *;		Materi Pembelajaran/Topik Bahasan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)**		
				Daring (<i>Online</i>)	Luring (<i>Offline</i>)	
BSc	4	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai anatomi yang berkaitan dengan gangguan psikiatri	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (5 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 1jam - Tugas baca mahasiswa	1. Anatomi otak. 2. Hubungan anatomi dan gangguan psikiatri Referensi:
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai fisiologi otak terkait status mental emosional	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (5 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 1 jam - Tugas baca mahasiswa	1.Fisiologi otak normal 2. memori dan pembelajaran 3.Hubungan fisiologi otak dan gangguan psikiatri Referensi:
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai biokimiawi otak yang berkaitan dengan gangguan psikiatri	Formatif: Kuis dengan multiple choice questions / isian singkat / essay Sumatif: Multiple choice questions (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 1 jam - Tugas baca mahasiswa-	1. jenis-jenis neurotransmitter dalam tubuh manusia 2. .cara kerja neurotransmitter yang berkaitan dengan gangguan psikiatri 3. metabolisme neurotransmitter yang berkaitan dengan gangguan psikiatri Referensi:

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran *;		Materi Pembelajaran/Topik Bahasan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)**		
				Daring (Online)	Luring (Offline)	
Psikiatri	1-5,7,9,10	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai definisi kesehatan dan kedokteran jiwa serta cakupan ilmu kedokteran jiwa di Indonesia	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (5 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 1 jam - Tugas baca mahasiswa	1. Definisi kesehatan, kedokteran jiwa 2. Cakupan ilmu kedokteran jiwa di Indonesia
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai wawancara psikiatrik, status mental dan penggolongan diagnosis gangguan jiwa	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 3 jam - Tugas baca mahasiswa - KKD	1. wawancara psikiatri 2. pemeriksaan status mental 3. diagnosis dan identifikasi masalah
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai gangguan mental organik	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 4 jam - Tugas baca mahasiswa-	1. Pengertian gangguan mental organik 2. Berbagai jenis gangguan mental organik/gangguan kognitif 3. Hubungan antara kondisi fisik (penyakit saraf dan penyakit dalam) dengan gangguan psikiatri 4. gejala gangguan mental organik/gangguan kognitif 5. etiologi gangguan mental organik/gangguan kognitif 6. penatalaksanaan awal pasien gangguan mental organik/gangguan kognitif 7. Neuropsikiatri: neurobiologi perilaku, perubahan struktur otak dan timbulnya

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran *;		Materi Pembelajaran/Topik Bahasan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)**		
				Daring (<i>Online</i>)	Luring (<i>Offline</i>)	
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai gangguan mental akibat zat psikoaktif	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 3 jam - Tugas baca mahasiswa-	1.jenis-jenis gangguan mental dan perilaku akibat zat psikoaktif 2. Diagnosis dan diagnosis banding pasien dengan penggunaan zat psikoaktif
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai berbagai gangguan psikiatrik fungsional	Formatif: Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 14 jam - Diskusi berdasarkan kasus - Tugas baca mahasiswa - KKD	1. Pengertian, tipe, etiologi, landasan teori, patofisiologi, perjalanan penyakit, prognosis, diagnosis, tatalaksana skizofrenia, gangguan delusional, dan gangguan psikotik lainnya 2. Pengertian, tipe, etiologi, landasan teori, patofisiologi, perjalanan penyakit, prognosis, diagnosis, tatalaksana gangguan afektif dan skizoafektif 3. Pengertian, tipe, etiologi, landasan teori, patofisiologi, perjalanan penyakit, prognosis, diagnosis, tatalaksana gangguan cemas 4. Pengertian, tipe, etiologi, landasan teori, patofisiologi, perjalanan penyakit, prognosis, diagnosis, tatalaksana gangguan somatoform 5. Pengertian, tipe, etiologi, landasan teori, patofisiologi, perjalanan penyakit, prognosis, diagnosis, tatalaksana reaksi terkait stres

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran *;		Materi Pembelajaran/Topik Bahasan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)**		
				Daring (<i>Online</i>)	Luring (<i>Offline</i>)	
						6. Pengertian, tipe, etiologi, landasan teori, patofisiologi, perjalanan penyakit, prognosis, diagnosis, tatalaksana gangguan tidur,disfungsi seksual, dan sindrom perilaku yang berhubungan dengan faktor fisik 7. Berbagai penyakit psikosomatik di bidang penyakit dalam, perjalanan penyakit , tatalaksana awal dan prognosis penyakit psikosomatik 8. Consultation-liaison psychiatry
	6	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai psikodinamika, perkembangan kepribadian dan gangguan kepribadian	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)	Latihan dan umpan balik - Menonton video pembelajaran - Forum diskusi di LMS	Orientasi: - Kuliah interaktif 3 jam - Tugas baca mahasiswa	1.Psikodinamika dalam kehidupan manusia 2.Mekanisme pertahanan bagi integritas kepribadian 3.berbagai mekanisme pertahanan dan kaitannya dengan gangguan jiwa 4.Perkembangan kepribadian 5.Berbagai bentuk ciri dan gangguan kepribadian 6.Landasan teori penyebab gangguan kepribadian 7.penegakan diagnosis gangguan kepribadian dan aksentuasi ciri kepribadian
		Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip tatalaksana non psikofarmaka	Formatif: Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 2 jam - Tugas baca mahasiswa - KKD	1.Definisi psikoterapi 2.Dasar teori psikoterapi 3.Bentuk,teknik, dan tujuan psikoterapi 4. Terapi suportif, konseling, psikoedukasi, psikoterapi suportif 5.Tindakan pencegahan serta pemanfaatan informasi kesehatan dengan konsep kesehatan jiwa masyarakat

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran *;		Materi Pembelajaran/Topik Bahasan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)**		
				Daring (<i>Online</i>)	Luring (<i>Offline</i>)	
		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai gangguan jiwa masa kanak remaja	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 6 jam - Tugas baca mahasiswa-	1.Definisi gangguan jiwa masa kanak dan remaja 2. latar belakang timbulnya gangguan jiwa masa kanak dan remaja 3. jenis-jenis gangguan jiwa masa kanak dan remaja 4. Definisi, latar belakang, dan jenis-jenis gangguan perkembangan pervasive 5.Gangguan perkembangan fsisik anak/remaja dan aspek psikiatrik
	5,10	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai tatalaksana psikofarmaka	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 6 jam - Diskusi berdasar kasus - Tugas baca mahasiswa - KKD -	1.Terapi psikofarmaka 2.Farmakokinetik dan farmakodinamik 3.Interaksi obat psikiatri 4.efek samping obat 5.Terapi fisik dan batasannya 6. Terapi kejang listrik
	8	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kegawatdaruratan psikiatri	Formatif: - Kuis dengan <i>multiple choice questions</i> / isian singkat / essay Sumatif: <i>Multiple choice questions</i> (3-4 soal/jam, sesuai cetak biru)		Orientasi: - Kuliah interaktif 4 jam - Tugas baca mahasiswa	1.Gaduh gelisah 2.Perilaku bunuh diri 3.Kedaruratan akibat efek samping obat

MODUL PSIKIATRI (PSI)

PRE-ASSESSMENT

Tidak dilakukan Pre-assessment bagi mahasiswa yang mengikuti Modul Psikiatri (PSI).

METODE PEMBELAJARAN

Seluruh materi pada Modul PSI akan disajikan melalui metode pembelajaran:

- Kuliah pendahuluan
- Kuliah interaktif
- Pendalaman materi atau praktikum (KKD)
- Diskusi kelompok tutorial
- Studi mandiri perorangan
- Presentasi dalam pleno
- Pemutaran video demonstrasi

SUMBER PEMBELAJARAN

Narasumber :

No.		Nama	Bagian
1.	Ilmu Biomedik	dr. Suweino T, M. Biomed	Biokimia
		dr. Diana Samara, MKK	Anatomi
		dr. Sisca, M. Biomed	Biologi
2.	Ilmu Klinik Dasar	dr. Joice V Kalumpiu, SpFK	Farmakologi
		dr. Astri Handayani, M.Biomed	Faal
3.	Ilmu Klinik	dr. Andini Aswar, SpN	Ilmu Penyakit Saraf
		dr. Meiriani Sari, MSc, SpA	Ilmu Penyakit Anak
		dr. Ronald Irwanto, SpPD	Ilmu Penyakit Dalam
		Dr. dr. Agnes TWR, SpKJ (K)	Ilmu Kedokteran Jiwa

MODUL PSIKIATRI (PSI)

		dr. Erita Istrian, SpKJ	Ilmu Kedokteran Jiwa
		dr. Rivo Mario WL, SpKJ	Ilmu Kedokteran Jiwa
		dr. Dyani Pitra Velyani, SpKJ	Ilmu Kedokteran Jiwa
		dr. Daniella Satyasari, SpKJ	Ilmu Kedokteran Jiwa
		dr. Ika Nur Fitriana, SpKJ	Ilmu Kedokteran Jiwa

Buku referensi yang digunakan

1. Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry Behavioral Sciences/ Clinical Psychiatry, Tenth Edition, Lippincott Williams & Wilkins, 2007.
2. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III, Depkes, 1993.
3. The ICD – 10 Classification of Mental and Behavioural Disorder, World Health Organization, Geneva, 1992.
4. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder - IV TR (text revision), American Psychiatric Association, Washington, DC, 1994.
5. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder - V, American Psychiatric Association, Washington, DC, 1994.
6. Stahl SM. Stahl's Essential Psychopharmacology. 4th Edition, Cambridge, 2013.
7. Farmakologi dan Terapi, FKUI, ed.4 (dengan perbaikan), Jakarta, 1995.
8. Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, ed. X, The Mc. Graw-Hill Co., 2001.
9. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi IV. Jakarta, 2006.
10. Werner R. Essential Biochemistry and Molecular Biology. 2nd edition, Appleton Lange, 1992.
11. Murray RK, Granner DK, Rodweel VW. Harper's Illustrated Biochemistry, 27th edition. McGraw Hill Lange, 2006.
12. Devlin TM. Textbook of Biochemistry with Clinical Correlations, 6th edition. Wiley-Liss, 2006
13. Meisenberg G, Simmons WH. Principles of Medical Biochemistry, 2nd edition. Mosby Elsevier, 2006.
14. Brunton LL, Lazo JS. Goodman & Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics. 10th ed. New York: McGraw-Hill; 2001.
15. Ganiswarna S, Setiabudy R, Suyatna FD, Purwastyastuti, Nafrialdi, editor. Farmakologi dan Terapi. Edisi ke-4. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2000.
16. Nelson Textbook of Pediatrics 18th Edition. Robert M. Kliegman, MD, Bonita M.D. Stanton, MD, Joseph St. Geme, Nina Schor , MD, PhD and Richard E. Behrman, MD

MODUL PSIKIATRI (PSI)

SARANA DAN PRASARANA

Jumlah mahasiswa	:	185 mahasiswa
Lamanya modul	:	4 minggu
Tatap muka	:	52 JAM
Diskusi kelompok tutorial	: 3 x 2 sesi x 2 jam	= 12 JAM
Seminar	: 3 x 2 jam	= 6 JAM
Diskusi mandiri terstruktur	: 3 x 2 jam	= 6 JAM
KKD	: 8 x 2 jam	= 16 JAM
Demonstrasi	: 1 x 2 jam	= 2 JAM
Total	:	94 JAM

Perhitungan SKS :

Kuliah tatap muka	= 52 jam/15 x 1 SKS	= 3,466 SKS
Diskusi kelompok tutorial	= 12 jam/(15x2) x 1 SKS	= 0,4 SKS
Seminar dan Diskusi mandiri	= 12 jam/(15x2) x 1 SKS	= 0,4 SKS
Total	= 4,266 SKS	≈ 4 SKS

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah :

Satu (1) ruangan kelas besar

Delapan belas (18) ruangan tutorial dan KKD

Komputer dan LCD proyektor.

Buku Panduan Belajar Mahasiswa Modul PSI

EVALUASI

Sebagai evaluasi, akan dilakukan:

1. Evaluasi keberhasilan hasil pendidikan:

a. Evaluasi formatif :

Umpan balik kepada mahasiswa pada proses tutorial, KKD dan praktikum.

b. Evaluasi sumatif :

i. Ujian tulis dengan MCQ (UTM) : 30%

ii. Ujian tulis dengan MCQ (UAM) : 30%

iii. KKD : 25%

1. Untuk praktikum dan KKD: NILAI PROSES (25%) + NILAI UJIAN (75%)

2. Ujian KKD dilakukan dengan OSCE pada akhir tiap modul

iv. Proses tutorial : 15%

Catatan :

- **Remedial 1 akan diberlakukan pada mahasiswa yang rerata UTM dan UAM $\leq$ 60. Dan nilai tersebut akan menggantikan nilai yang terendah dari UTM atau UAM. Maksimal nilai untuk mahasiswa yang ikut remedial 1 adalah B-, kecuali apabila nilai akhir sebelum remedial 1 sudah di atas B-, maka akan digunakan nilai tertinggi sebelum remedial.**

2. Evaluasi keberhasilan program : 80% jadwal yang telah ditentukan dijalankan dengan tepat waktu, 80 % mahasiswa yang mengikuti modul lulus dengan nilai B.

MODUL PSIKIATRI (PSI)

LAMPIRAN

LEMBAR EVALUASI PESERTA DALAM DISKUSI KELOMPOK

Kelompok : _____ Modul : PSI
 Nama Fasilitator : _____ Tanggal : _____
 Kasus : _____ Sesi : I

NO	NAMA	Kognitif		Psiko-motor	Afektif		JUMLAH	NILAI
		Berpikir kritis	Relevansi	Komunikasi	Disiplin	Sikap		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								

Keterangan :

Kriteria Penilaian	0	1	2	3
Berpikir Kritis : Memberikan pengetahuan tanggapan secara ilmiah dan logis	Tidak Hadir/ tidak memberikan tanggapan	Tidak Logis	Sebagian kecil	Sebagian Besar
Relevansi : pendapat yang dikemukakan relevan dengan learning Objective (LObj) yang ditemukan.	Tidak memberi pendapat	Tidak Relevan	Sebagian kecil	Sebagian Besar
Komunikasi : Menyampaikan pendapat dengan jelas dan mudah dipahami.	Tidak memberikan pendapat	Sebagian kecil	Sebagian besar	Seluruhnya
Disiplin : Kehadiran mahasiswa dalam setiap kali diskusi	Tidak Hadir	Terlambat >15 Menit.	Terlambat <15 Menit.	Tepat Waktu
Sikap : sikap menghargai pendapat (menyimak dan mendengarkan) anggota lain dan tutor serta tidak mendominasi diskusi.	Tidak Hadir	Acuh atau melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan tutorial	sikap menghargai TETAPI mendominasi diskusi.	sikap menghargai pendapat DAN tidak mendominasi diskusi.

Jakarta, 2022

NILAI AKHIR : (TOTAL/15)X100

(_____)
 Nama Jelas Fasilitator

MODUL PSIKIATRI (PSI)

LEMBAR EVALUASI PESERTA DALAM DISKUSI KELOMPOK

Kelompok : _____ Modul : PSI
 Nama Fasilitator : _____ Tanggal : _____
 Kasus : _____ Sesi : II

NO	NAMA	Kognitif		Psiko motor	Afektif		JUMLAH	NILAI	Nilai Log Book
		Berpikir kritis	Relevansi	Komunikasi	Disiplin	Sikap			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									

Keterangan :

Kriteria Penilaian	0	1	2	3
Berpikir Kritis : Memberikan pengetahuan tanggapan secara ilmiah dan logis	Tidak Hadir/ tidak memberikan tanggapan	Tidak Logis	Sebagian kecil	Sebagian Besar
Relevansi : pendapat yang dikemukakan relevan dengan learning Objective (LObj) yang ditemukan.	Tidak memberi pendapat	Tidak Relevan	Sebagian kecil	Sebagian Besar
Komunikasi : Menyampaikan pendapat dengan jelas dan mudah dipahami.	Tidak memberikan pendapat	Sebagian kecil	Sebagian besar	Seluruhnya
Disiplin : Kehadiran mahasiswa dalam setiap kali diskusi	Tidak Hadir	Terlambat >15 Menit.	Terlambat <15 Menit.	Tepat Waktu
Sikap : sikap menghargai pendapat (menyimak dan mendengarkan) anggota lain dan tutor serta tidak mendominasi diskusi.	Tidak Hadir	Acuh atau melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan tutorial	sikap menghargai TETAPI mendominasi diskusi.	sikap menghargai pendapat DAN tidak mendominasi diskusi.

Jakarta, 2022

(_____)
Nama Jelas Fasilitator

MODUL PSIKIATRI (PSI)

LOGBOOK DISKUSI TUTORIAL

Nama mahasiswa : _____
NIM : _____
Tanggal : _____
Kasus : _____

Modul : PSI
Kelompok : _____
Sesi : I

KRITERIA	URAIAN
1. Identifikasi dan analisis masalah	Masalah yang ditemukan pada skenario dan analisis hubungan antar masalah tersebut. Dalam membuat analisis, dapat dibuat peta konsep (mind map).
2. Learning Objective	(Rumusan sasaran pembelajaran yang hendak dicapai oleh mahasiswa)
3. Learning issue	(<i>Learning objective</i> yang masih harus dicari secara mandiri)
Nama Fasilitator : _____ Tanda tangan fasilitator : _____	

MODUL PSIKIATRI (PSI)

LOGBOOK DISKUSI TUTORIAL

Nama mahasiswa : _____
NIM : _____
Tanggal : _____
Kasus : _____

Modul : PSI
Kelompok : _____
Sesi : II

KRITERIA	URAIAN
1. Hasil penelusuran literatur	(Catatan penting tentang hasil penelusuran literatur terhadap <i>learning issue</i> yang telah ditentukan sebelumnya).
2. Referensi yang digunakan	(Tuliskan sumber referensi yang digunakan atau dibaca)
Nilai	
Nama Fasilitator : _____ Tanda tangan fasilitator: _____	

RUBRIK PENILAIAN LOGBOOK DISKUSI TUTORIAL MAHASISWA

MODUL PSIKIATRI (PSI)

KRITERIA	0	1	2
Penyelesaian tugas	Tidak menyelesaikan tugas	Menyelesaikan sebagian tugas	Menyelesaikan seluruh tugas
Jumlah Referensi yang digunakan	0	1-2	>2
Ketepatan waktu pengumpulan tugas	Tidak tepat waktu	Tepat waktu	

Nilai : jumlah/5 x 100

LANGKAH SEVEN JUMPS DISKUSI TUTORIAL

Langkah 1: Klarifikasi istilah dan konsep yang belum dipahami

Proses:

- Mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas
- Menyamakan persepsi mengenai istilah tersebut
- Dapat membuka kamus.

Output tertulis:

Kesepakatan mengenai pengertian dari kata-kata atau istilah yang tidak dimengerti.

Langkah 2 : Menetapkan pokok masalah

Proses:

- Merupakan sesi terbuka :
SEMUA mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah, dengan cepat dan analisis yang luas.
- Membandingkan dan menyatukan pandangan/ perspektif yang berbeda sehingga memperluas cakrawala intelektual dan menentukan tugas berikutnya.

Output tertulis:

Daftar masalah yang akan dijelaskan

Langkah 3: analisis masalah dan penjelasan sementara

Proses:

- Memformulasi penjelasan sementara terhadap masalah yang telah ditetapkan
- Menggunakan *prior knowledge* dan memori
- Mengkaitkan satu masalah dengan masalah lain (*mapping* hubungan antar item) untuk mengidentifikasi pengetahuan yang tidak lengkap

- Cegah masuk terlalu cepat ke penjelasan mendetail

Output:

- Penjelasan keterkaitan satu sama lain.
- Dapat berbentuk bagan atau peta konsep

Langkah 4 : Menyusun penjelasan rinci

Proses:

- Masalah dijelaskan secara rinci
- Menghubungkan ide-ide baru dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda.
- Membandingkan dengan penjelasan sementara yang diajukan → melihat kecocokan dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut.

Output:

- Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Proses:

- Merumuskan tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan dipelajari.
- Berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan spesifik
- Mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

Output:

Daftar tujuan pembelajaran

LANGKAH 6.

Mengumpulkan informasi melalui belajar mandiri

Proses:

- pencarian materi di buku teks, literatur yang terkomputerisasi, internet, spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari.

Output:

Catatan individual mahasiswa (logbook)

Langkah 7: Konsolidasi hasil belajar mandiri

Proses:

- Diskusi dimulai dari daftar tujuan pembelajaran.
- Mengidentifikasi sumber informasi individual
- Mengumpulkan informasi hasil belajar mandiri/ mensintesis kerja kelompok dan mengkonsolidasi pembelajaran
- Saling membantu memahami dan mengidentifikasikan area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar).
- Melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.
- Mengidentifikasikan area yang masih meragukan → mungkin untuk studi lebih lanjut.

Output:

Catatan individual mahasiswa.

SKENARIO KASUS TUTORIAL BAGI MAHASISWA

Judul Skenario Kasus 1A: “Saya diintai oleh Densus 88”

Seorang laki-laki berusia 32 tahun, belum menikah, diantar kakaknya ke poliklinik RS dengan keluhan gelisah, marah-marah sambil membawa pisau untuk menjaga diri sejak satu minggu yang lalu. Sejak enam bulan lalu, ia mulai aktif bertugas dalam kegiatan kemasyarakatan dan saat bertugas, dituduh mengambil beberapa barang donasi yang hilang. Setelah kejadian tersebut, ia sering marah-marah karena mendengar suara-suara yang mengatakan bahwa Densus 88 telah mengintai dirinya. Sejak tiga bulan yang lalu, ia takut keluar kamar dan mematikan lampu rumah karena yakin ada yang mengintai disekitar rumahnya. Pasien tidak tidur malam hari dan terus mengintip dari jendela kamarnya melihat orang mondar-mandir di depan rumahnya. Pasien yakin mereka akan menangkap dirinya dan melarang keluarganya untuk keluar rumah demi keamanan mereka. Pasien tampak sering bicara sendiri dan selalu bersikap waspada. Keluarga sudah menjelaskan bahwa kecurigaan pasien tersebut tidak benar. Pasien tidak segera dibawa berobat ke rumah sakit karena takut tertular Covid-19.

Tidak ada Riwayat sakit fisik berat dan tidak pernah mengonsumsi narkoba.

Riwayat gangguan psikiatrik pada keluarga : almh. Ibunda mengalami keluhan yang sama seperti pasien.

Sebelum keluhan-keluhan muncul, pasien diketahui sebagai orang yang tidak mudah percaya dan agak pencuriga dan mengalami PHK beberapa kali karena sering konflik dengan teman kerjanya.

Kata Kunci: Marah-marah, mendengar suara-suara, bicara sendiri, sikap waspada, yakin diintai Densus 88

Judul Skenario Kasus 1B: “Saya dimusuhi orang kantor dan atasan saya”

Seorang laki-laki berusia 23 tahun, karyawan swasta, belum menikah, diantar ayahnya ke poliklinik RS dengan keluhan sering bicara sendiri dan mendengar banyak suara di telinganya tanpa sumber yang jelas sejak dua minggu yang lalu. Menurut ayahnya, pasien mulai nampak gelisah dan tidur malam terganggu karena masalah di tempat kerja sejak satu bulan yang lalu. Pasien baru mendapatkan pekerjaan dua bulan yang lalu dan sering mengeluh belum mampu menyesuaikan dengan tanggung jawab pekerjaan dan sering ditegur oleh atasannya. Mulai dua minggu lalu, ia sering mendengar banyak suara di telinganya yang mengatakan bahwa ia akan dikeluarkan dari kantor. Ia merasa yakin bahwa semua kolega dan atasannya memusuhinya dan berniat jahat yang membuatnya tidak berhasil di tempat kerja. Saat di rumah, ia sering gelisah, sulit tidur malam, dan bicara kacau atau tidak dapat dimengerti (komat-kamit, kalimat tidak beraturan, atau tidak sesuai konteks pembicaraan dengan orang rumah). Mulai minggu lalu pasien menolak pergi ke kantor, tidak mau merawat diri dan melarang keluarganya menghubungi tempat kerjanya karena bisa terjadi hal buruk terhadap keluarganya juga. Keluarga sudah menjelaskan bahwa kecurigaan pasien tersebut tidak benar.

Riwayat gangguan psikiatri sebelumnya disangkal. Sebelum keluhan-keluhan muncul, pasien diketahui sebagai orang yang tidak mudah percaya dan agak pencuriga. Pasien tidak pernah mengalami sakit fisik berat dan tidak pernah mengonsumsi narkoba.

Riwayat kehidupan pribadi: pre/perinatal; masa kanak dan remaja; pertumbuhan perkembangan; normal, tanpa kelainan bermakna

Riwayat keluarga, ibunda mengalami keluhan yang sama seperti pasien.

Kata Kunci: mendengar suara-suara, bicara sendiri, yakin dimusuhi orang kantor dan atasan

Judul Skenario Kasus 2A:

“Saya seorang permaisuri Sultan Grogol”

Seorang perempuan, 26 tahun, ibu rumah tangga, diantar ke UGD RS dengan keluhan merasa tidak butuh tidur sejak tujuh hari yang lalu. Keluhan disertai bicara terus menerus tiada henti, melakukan banyak aktivitas dan tidak bisa diam. Ketika diwawancara ia yakin dirinya paling kaya bukan hanya di Grogol tapi se-Indonesia. Ia mengakui memiliki pesawat jet pribadi yang diparkir di depan istananya. Pasien sehari-hari berpakaian dengan warna mencolok dan riasan wajah yang berlebihan. Pasien sering berbelanja online untuk memenuhi kebutuhan dirinya sebagai permaisuri, istri dari seorang Sultan. Perubahan perilaku tersebut membuat keluarganya sangat terganggu karena sering dihubungi oleh penagih hutang. Hasil pemeriksaan fisik saat ini dalam batas normal dan tidak ada riwayat penggunaan zat psikoaktif.

Menurut keluarga, perubahan pasien terjadi setelah suaminya diberhentikan dari pekerjaannya setahun yang lalu. Pasien sering terlihat murung dan mengurung diri. Setelah dibawa berobat ke RS, pasien kembali beraktivitas dan ikut pindah bersama suami yang telah diterima bekerja di Jakarta dan mengontrak rumah di Grogol. Sebelum ada keluhan, pasien adalah seorang yang periang, suka bergaul, dan senang menjadi pusat perhatian. Riwayat perkawinan menikah 4 tahun dan belum dikaruniai anak.

Kata kunci :

Tidak butuh tidur, bicara terus menerus, melakukan banyak aktivitas, tidak bisa diam, yakin dirinya orang kaya, seorang yang periang, suka bergaul, dan senang menjadi pusat perhatian

Judul Skenario Kasus 2B:

“Mengurung diri dan bersedih hati”

Seorang perempuan, 26 tahun, ibu rumah tangga, diantar ke UGD RS dengan keluhan tidak mau makan sehingga tampak pucat dan lemah sejak dua minggu yang lalu. Pasien sering mengurung diri, bersedih hati dan sulit tidur. Ia tidak bersemangat melakukan aktivitas sehari-hari. Sejak satu minggu yang lalu, ia mendengar suara-suara yang mengatakan dirinya adalah istri pembawa sial. Ia merasa bersalah dan putus asa karena tidak bisa membantu suaminya. Sempat terlintas pikiran untuk mengakhiri hidup. Tidak ada riwayat keluhan yang sama sebelumnya.

Menurut keluarga, perubahan mulai terlihat setelah suaminya diberhentikan dari pekerjaannya satu bulan yang lalu. Sebelum ada keluhan, ia adalah seorang yang periang, suka bergaul, dan senang menjadi pusat perhatian. Tidak ada riwayat kondisi sakit fisik berat dan penggunaan zat psikoaktif. Hasil pemeriksaan fisik saat ini dalam batas normal.

Kata kunci :

Tidak mau makan, mengurung diri, bersedih hati, sulit tidur, tidak semangat, mendengar suara-suara, merasa bersalah, putus asa, pikiran mengakhiri hidup, seorang yang periang, suka bergaul, dan senang menjadi pusat perhatian

Skenario Kasus 3A dan 3B

Akan diberikan menyusul

MODUL PSIKIATRI (PSI)

MODUL PSIKIATRI (MO-PSI) FK USAKTI Semester Ganjil 2023-2024

Minggu 1

	Senin, 27 Nov 2023	Selasa, 28 Nov 2023	Rabu, 29 Nov 2023	Kamis, 30 Nov 2023	Jumat, 1 Des 2023	
07.00-08.00	Pengantar Modul Cakupan Psikiatri		DIES NATALIS	Gangguan Suasana Perasaan (Mood)		
	Dr. Rivo Mario, SpKJ					
08.00-09.00	Definisi Stres, Kesehatan dan Kedokteran Jiwa, serta Gangguan Psikaitrik	Anamnesis Psikiatrik	Pendekatan Psikosomatik	dr. Daniella, SpKJ	KKD 1 (Kel. B)	Tutor 1.1 (Kel.A)
	Dr. Rivo Mario, SpKJ	Dr. Agnes TWR, SpKJ	Dr. Ronald Irwanto, SpKJ			
09.00-10.00	Psikoneuroanatomi	Pemeriksaan Status Mental				
	Dr. Diana Samara, MKK	Dr. Agnes TWR, SpKJ				
10.00-11.00		Diagnosis dan Identifikasi Masalah	DIES NATALIS	Psikofarmakologi	Psikofarmaka 1	
		Dr. Agnes TWR, SpKJ				
11.00-12.00	Psikogenetika	DEMONSTRASI VIDEO: Pemeriksaan Psikiatrik (Pengantar KKD)		dr. Joice VK, SpFK	dr. Erita, SpKJ	
	Dr. Sisca, MBiomed	Dr. Agnes TWR, SpKJ				
12.00-13.00						
13.00-14.00	Psikoneurofisiologi	Skizofrenia dan Psikotik Akut		Tutor 1.1 (Kel. B)	KKD 1 (Kel. A)	
	Dr. Astri H, MBiomed	Dr. Rivo Mario, SpKJ				
14.00-15.00	Neurokimia dan Gangguan Psikiatri	Skizoafektif dan Gangguan Psikotik lainnya				
	Dr. Suweino, MBiomed	Dr. Rivo Mario, SpKJ				
15.00-16.00						

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Minggu 2

	Senin, 4 Des 2023	Selasa, 5 Des 2023	Rabu, 6 Des 2023	Kamis, 7 Des 2023		Jumat, 8 Des 2023	
07.00-08.00		Gangguan Somatoform, Anxietas Fobik, OCD	Perkembangan Kepribadian				
			dr. Erita, SpKJ				
08.00-09.00	KKD 2 (Kel. B)		Pleno Kel. A	KKD 3 (Kel. B)	Tutor 2.1 (Kel. A)	KKD 4 (Kel. A)	Tutor 2.1 (Kel. B)
09.00-10.00		Dr. Daniella, SpKJ					
		Psikodinamika dan Mekanisme Defensi					
		dr. Erita, SpKJ					
10.00-11.00	KKD 2 (Kel. A)	Tutor 1.2 (Kel. A dan B)	Pleno Kel. B	Gangguan Perkembangan Fisik Anak/Remaja dan Aspek Psikiatri		Manajemen Efek Samping Obat, EPS, SNM	
11.00-12.00							
				dr. Meiriani, MSc, SpA		dr. DP Velyani, SpKJ	
12.00-13.00							
13.00-14.00	Gangguan Panik, Anxietas Menyeluruh, Campuran Anxietas Depresi, Gangguan Penyesuaian dan Reaksi terkait Stres	Psikoterapi: Definisi, Prinsip, Tujuan, Bentuk, Teknik	KKD 3 (Kel. A)	Psikofarmaka 2		Gangguan Mental Perilaku akibat Zat Psikoaktif	
		dr. Ika NF, SpKJ					
14.00-15.00		Terapi Suportif, Konseling, Psikoedukasi, dan Psikoterapi Suportif					
		dr. DP Velyani, SpKJ		Dr. Ika NF, SpKJ		dr. Erita, SpKJ	
15.00-16.00	Neuropsikiatri			Gangguan Kepribadian Khas,		Delirium Akibat Zat Psikoaktif	
	Dr. Andini, SpN			dr. Erita, SpKJ		dr. Daniella, SpKJ	

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Minggu 3

	Senin, 11 Des 2023	Selasa, 12 Des 2023	Rabu, 13 Des 2023	Kamis, 14 Des 2023	Jumat, 15 Des 2023	Sabtu, 16 Des 2023
07.00-08.00						
08.00-09.00						
		KKD 4 (Kel. B)	Tutor 2.2 (Kel. A)	Pleno 2 (Kel. A)	KKD 6 (Kel. A)	Tutor 3.2 (Kel. B)
09.00-10.00						Gangguan Tidur Non-organik dan Sindrom Perilaku yang Berhubungan dengan Fisiologi/Faktor Fisik
						Dr. Ika NF, SpKJ
10.00-11.00						
		KKD 5 (Kel. A)	Tutor 2.2 (Kel. B)	Pleno 2 (Kel. B)	KKD 6 (Kel. B)	Tutor 3.1 (Kel. A)
11.00-12.00						Tutor 3.2 (Kel. A)
						KKD 7 (Kel. B)
						GPPH, Gangguan Tingkah Laku, Gangguan Emosi Onset Anak
						dr. Ika NF, SpKJ
12.00-13.00						
13.00-14.00	UTM PSI	Demensia dengan Gejala Psikologis, Delirium bukan karena Zat, GMO	KKD 5 (Kel. B)	Tutor 3.1 (Kel. B)	Gangguan Perkembangan Pervasif, Gangguan Perkembangan Khusus	Kedaruratan Psikiatri, Gaduh Gelisah Organik Non Organik, Perilaku Bunuh Diri
14.00-15.00		Dr. Agnes TWR, SpKJ			dr. Rivo Mario, SpKJ	dr. DP Velyani, SpKJ
					Retardasi Mental	Kerjasama Konsultatif dengan Sejawat Lain (Consultation-Liaison Psychiatry)
15.00-16.00		Gangguan Psikoseksual, Gangguan Identitas Jenis Kelamin, Gangguan Preferensi Seksual dan Disfungsi Seksual				
		Dr. Ika NF, SpKJ			dr. Rivo Mario, SpKJ	dr. DP Velyani, SpKJ

MODUL PSIKIATRI (PSI)

Minggu 4

	Senin, 18 Des 2023	Selasa, 19 Des 2023	Rabu, 20 Des 2023	Kamis, 21 Des 2023	Jumat, 22 Des 2023
07.00-08.00			BELAJAR MANDIRI	UAM Catatan: Remedial 1 akan diadakan 6 Januari 2024	
08.00-09.00	Pleno 3 (Kel. A)	OSCE KKD			
09.00-10.00					
	Pleno 3 (Kel. B)				
10.00-11.00					
11.00-12.00					
12.00-13.00					
13.00-14.00	KKD 7 (Kel. A)				
14.00-15.00					
15.00-16.00					

PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Mahasiswa hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran minimal 80% dari jumlah pertemuan yang telah ditentukan.
2. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam setiap aktivitas pembelajaran,
3. Mahasiswa hadir tepat waktu pada setiap aktivitas pembelajaran.
4. Toleransi keterlambatan adalah 15 menit. Jika melewati batas waktu toleransi, maka mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan tetapi tidak dicatat sebagai kehadiran.
5. Mahasiswa yang dapat mengikuti program resit (remedial 1) adalah mahasiswa dengan kehadiran minimal 80%, mengikuti UTM dan UAM (kecuali dengan alasan yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan dalam waktu maksimal 3 hari)
6. Mahasiswa tidak melakukan aktivitas/kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: bermain Hp, makan, minum, dan lain-lain, kecuali dengan izin dari dosen terkait.
7. Menunjukkan sikap menghargai orang lain dan tata krama yang baik saat mengemukakan pendapat.
8. Menunjukkan sikap saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas,
9. Menggunakan pakaian yang rapi dan sopan selama aktivitas pembelajaran.
10. Tidak melakukan pelanggaran terhadap norma yang berlaku termasuk melakukan plagiasi.